

BAB VI

PENUTUP

VI.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan data yang telah dijabarkan sebelumnya, penulis mendapatkan kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian yang berjudul Politik Lokal Di Kota Bekasi: Peran Forum Kerukunan Umat Beragama Melalui Relasi Patron-Klien Dengan Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Dalam Menjaga Kerukunan Beragama Tahun 2018-2021 sebagai berikut:

1. FKUB Kota Bekasi memiliki beberapa program dan strategi dalam menjalankan perannya sebagai penjaga kerukunan umat beragama di Kota Bekasi. Beberapa program dan strategi tersebut seperti: Pertama, melakukan sosialisasi yang merata ke seluruh lapisan masyarakat dari tingkat kecamatan sampai ke tingkat lapisan masyarakat umum. Kedua, pembentukan dan pemberdayaan Majelis Umat Beragama (MUB). FKUB Kota Bekasi merupakan satu-satunya FKUB di seluruh Indonesia yang memiliki MUB dibawahnya. Ketiga, pembentukan kepengurusan Pemuda Milenial Lintas Agama. Keempat, melakukan kegiatan kunjungan kerja dan studi banding ke daerah yang memiliki tingkat kerukunan dan toleransi yang tinggi. Kelima, melakukan kegiatan pertemuan atau silaturahmi antar tokoh agama dan tokoh masyarakat. Keenam, dengan terus menjalin sinergitas dan hubungan yang baik dengan Badan Kesbangpol Kota Bekasi.
2. Hubungan yang terjalin antara FKUB Kota Bekasi dan Badan Kesbangpol merupakan hubungan patron-klien. FKUB Kota Bekasi berperan sebagai klien dan Badan Kesbangpol berperan sebagai patron. Badan Kesbangpol yang berperan sebagai patron melakukan

Nauffal Hilal, 2022

POLITIK LOKAL DI KOTA BEKASI: Peran Forum Kerukunan Umat Beragama Melalui Relasi Patron-Klien Dengan Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Dalam Menjaga Kerukunan Beragama Tahun 2018-2021

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Program Studi Ilmu Politik

[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]

perannya sesuai dengan 5 point arus patron ke klien. FKUB Kota Bekasi di sisi lain yang berperan sebagai klien memberikan timbal balik dengan memenuhi arus klien ke patron melalui program dan perannya selama 2018-2021. Maka demikian, jelas bahwa hubungan keduanya merupakan hubungan patron-klien.

3. Proses politik yang terjalin dalam peran FKUB Kota Bekasi serta hubungan FKUB Kota Bekasi dengan Badan Kesbangpol Kota Bekasi dapat dilihat dari berbagai aspek seperti; FKUB Kota Bekasi sebagai kelompok kepentingan memainkan perannya dalam mempengaruhi kebijakan yang dikeluarkan Walikota Bekasi terkait kerukunan beragama melalui rapat koordinasi dan audiensi dengan pemerintah. Aspek lainnya juga dapat dilihat saat FKUB Kota Bekasi sebagai kelompok kepentingan memiliki peran dalam proses pemberian anggaran dana hibah dari pemerintah daerah kepada FKUB Kota Bekasi. Proses tersebut membutuhkan prosedur-prosedur hingga akhirnya anggaran dana hibah tersebut dapat dicairkan dan termuat dalam Keputusan Walikota Bekasi. Maka demikian, peran yang dilakukan FKUB Kota Bekasi melalui hubungan patron-klien dengan Badan Kesbangpol dalam menjaga kerukunan umat beragama di Kota Bekasi merupakan sebuah bentuk dari politik lokal.

VI.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan yang telah dijabarkan sebelumnya, penulis bermaksud untuk memerikan saran yang diharapkan bisa memberikan manfaat bagi kehidupan kerukunan umat beragama di Kota Bekasi.

Saran tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Saran Praktis

Nauffal Hilal, 2022

POLITIK LOKAL DI KOTA BEKASI: Peran Forum Kerukunan Umat Beragama Melalui Relasi Patron-Klien Dengan Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Dalam Menjaga Kerukunan Beragama Tahun 2018-2021

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Program Studi Ilmu Politik

[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]

- Seiring dengan pesatnya laju perkembangan internet yang tanpa batas. Memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap berkembangnya *hoax* dan berita palsu terkait isu-isu sensitif khususnya mengenai perbedaan agama. Maka dari itu, disarankan kepada pihak-pihak terkait untuk memberantas berita-berita palsu tersebut agar tidak menciptakan gesekan-gesekan antar umat beragama khususnya di Kota Bekasi.
- Hubungan yang baik dan sinergitas yang tinggi antara FKUB Kota Bekasi dan Badan Kesbangpol Kota Bekasi merupakan pondasi dari terciptanya kerukunan umat beragama di Kota Bekasi. Maka dari itu, disarankan kepada kedua pihak agar tetap selalu menjaga hubungan baik tersebut demi terciptanya masyarakat Kota Bekasi yang harmonis.
- Program-program kerja FKUB Kota Bekasi yang bersentuhan langsung kepada masyarakat tentu sangat penting. Maka dari itu, disarankan kepada FKUB Kota Bekasi untuk terus berinovasi pada pengembangan program-program yang dimilikinya terkait kerukunan umat bergama. Dana hibah yang diterima oleh FKUB Kota Bekasi merupakan faktor kunci bergeraknya program-program FKUB Kota Bekasi. Maka dari itu, disarankan kepada Pemerintah Daerah Kota Bekasi melalui Badan Kesbangpol Kota Bekasi untuk tetap senantiasa memberikan anggaran yang sesuai dengan rencana kerja FKUB Kota Bekasi.

2. Saran Akademis

Untuk peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan wawancara yang lebih mendalam kepada kedua belah pihak. Hal tersebut akan memberikan informasi-informasi yang lebih menarik dan bermanfaat, sehingga hasil penelitian yang disajikan pun menjadi lebih komperhensif.

Nauffal Hilal, 2022

POLITIK LOKAL DI KOTA BEKASI: Peran Forum Kerukunan Umat Beragama Melalui Relasi Patron-Klien Dengan Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Dalam Menjaga Kerukunan Beragama Tahun 2018-2021

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Program Studi Ilmu Politik

[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]